

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada PT Bina Nusantara Prima berguna untuk mengetahui pengelolaan penyimpanan persediaan bahan baku di gudang. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan bahan baku pada PT Bina Nusantara Prima masih kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari adanya beberapa masalah yang terjadi, yaitu :

- a. Gudang bahan baku yang dimiliki perusahaan tidak sesuai kebutuhan.
- b. Pelaksanaan penyimpanan persediaan bahan baku tidak optimal.
- c. Pelaksanaan *stock opname* tidak dilakukan perusahaan.
- d. Prosedur pembungkusan bahan baku tidak dimiliki perusahaan.
- e. Sering terjadinya kerusakan persediaan bahan baku.

Setelah penelitian ini dilakukan, penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Masalah penyimpanan persediaan bahan baku benang pada PT Bina Nusantara Prima terjadi karena adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab. Penyebab tersebut adalah :
 - a. Gudang bahan baku jarang dibersihkan oleh petugas.
 - b. Perusahaan merasa sulit untuk membangun gudang baru karena membutuhkan waktu dan biaya.
 - c. Gudang yang dimiliki perusahaan kotor, berdebu, dan sempit.
 - d. Luas gudang tidak sesuai dengan banyaknya persediaan bahan baku yang disimpan.

- e. Perusahaan tidak memiliki sanksi yang tegas apabila petugas gudang tidak menyimpan persediaan bahan baku sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
 - f. Perusahaan masih menganggap *stock opname* belum dibutuhkan dan lebih mengutamakan proses produksi.
 - g. Perusahaan tidak mau menghentikan jalannya proses produksi hanya untuk melakukan *stock opname*.
 - h. Perusahaan beranggapan bahwa membungkus ulang bahan baku merupakan hal yang kurang penting.
 - i. Pembungkusan dari *supplier* sudah dianggap baik.
 - j. Proses pembungkusan yang tidak memiliki ketentuan khusus.
 - k. Petugas gudang kurang memelihara bahan baku pada gudang sehingga bahan baku menjadi kotor dan berdebu.
 - l. Perusahaan tidak menggunakan metode *FIFO (First In First Out)* sebagai metode penyimpanan.
2. Kerugian yang ditimbulkan akibat masalah penyimpanan persediaan bahan baku benang di PT Bina Nusantara Prima adalah:
- a. Bahan baku yang disimpan menjadi berantakan dan menumpuk.
 - b. Petugas gudang akan kesulitan dalam menghitung jumlah persediaan.
 - c. Bahan baku akan sulit dikeluarkan dari gudang bila terdapat permintaan dari bagian produksi.
 - d. Proses pencarian akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan akan menghambat jalannya proses produksi.
 - e. Perusahaan tidak mengetahui bila terjadi selisih antara catatan stok dan fisik persediaan bahan baku.
 - f. Memicu adanya tindakan kecurangan dalam perusahaan, contohnya adalah pencurian dan *fraud* dalam pembelian bahan baku.

- g. Masalah yang menyebabkan adanya selisih tidak dapat diketahui dan diatasi oleh perusahaan.
 - h. Petugas gudang akan kesulitan untuk menempatkan dan mencari bahan baku karena setiap bahan baku memiliki pembungkusan yang berbeda-beda.
 - i. Petugas akan kesulitan untuk melakukan perhitungan fisik karena kuantitas bahan baku di setiap jenis pembungkusan berbeda.
 - j. Kerusakan bahan baku akan menghambat jalannya produksi karena hanya bahan baku yang baik yang dapat digunakan.
 - k. Perusahaan akan mengalami kerugian bila kerusakan bahan baku terus bertambah.
 - l. Petugas gudang dan petugas bagian produksi akan kesulitan dalam memisahkan bahan baku yang layak dan tidak layak untuk produksi.
3. Pengendalian yang tepat untuk mengatasi masalah penyimpanan persediaan bahan baku benang di PT Bina Nusantara Prima adalah :
- a. Perusahaan melakukan pengaturan ulang pada proses penyimpanan gudang. Jika rekomendasi tersebut tidak dapat dilakukan, perusahaan dapat membangun gudang baru yang berukuran lebih luas.
 - b. Memberikan prosedur yang jelas mengenai kebersihan gudang dan memberikan teguran pada petugas gudang bila gudang terlihat kotor.
 - c. Menuliskan kode penyimpanan bahan baku dengan jelas pada gudang.
 - d. Menjelaskan manfaat yang dapat diperoleh petugas gudang bila menempatkan bahan baku sesuai dengan kode.
 - e. Perusahaan harus menyadari pentingnya *stock opname* dalam suatu perusahaan.

- f. Perusahaan melakukan *stock opname* secara bertahap contohnya setiap 6 bulan, selanjutnya setiap 3 bulan, dan pada akhirnya setiap bulan sesuai dengan prosedur.
- g. Perusahaan sebaiknya dapat melakukan *stock opname* pada malam hari atau ketika produksi telah selesai dilakukan.
- h. Membuat ketentuan khusus dalam hal pembungkusan bahan baku.
- i. Petugas gudang memastikan bahan baku dibungkus dengan baik saat penyimpanan.
- j. Petugas gudang harus memelihara dan melakukan pengecekan bahan baku setiap hari.
- k. Menggunakan metode *FIFO (First In First Out)* sebagai metode penyimpanan (aliran fisik).

5.2. Saran

Peneliti telah melakukan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan penyimpanan persediaan bahan baku di PT Bina Nusantara Prima. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan persediaan bahan baku yang masih mengalami masalah. Perusahaan dianjurkan untuk melaksanakan pengendalian yang telah disusun oleh peneliti untuk mengatasi masalah penyimpanan persediaan bahan baku tersebut sehingga penyebab yang menjadi masalah dapat teratasi dan dampak yang ditimbulkan dapat dikurangi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Arens, A., J.Elder, R., & S.Beasley, M. (2014). *Auditing and Assurance Services : An Integrated Approach*. New Jersey: Pearson Education.
- Anonymous. (1987). Inventory Management: Controlling Costs to Maximize Profits. *Small Business Report* , 50.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- B.Sawyer, L. (2012). *Guide for Internal Auditors*. Florida: The Institute of Internal Auditors Research Foundation.
- Heisler, E. (2015). Managing Your Inventory. *Automotive Body Repair Network* , 23.
- L.Christensen, D. (1997). Inventory Review. *The Internal Auditor* , 50.
- Rangkuti, F. (2004). *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Reider, R. (2002). *Operational Review*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- S.Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. New York: John Wiley & Sons.